

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern, perubahan wanita dari fokus pada rumah tangga ke dunia profesional semakin berkembang pesat. Sudah tidak asing melihat perempuan berperan aktif di dunia kerja mereka tidak hanya berkontribusi di bidang pekerjaan, tetapi sadar akan pentingnya penampilan yang tepat bagi wanita karir yang dapat memengaruhi pengakuan profesional (Marganing Utami dkk, 2022). Terdapat fenomena wanita karir *plus size* yang berperan dalam dunia profesional, namun tidak selalu diiringi dengan dukungan industri *fashion* yang memadai. Banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam menemukan pakaian kerja yang sesuai. Kebiasaan berpakaian *plus size* cenderung dipengaruhi oleh keterbatasan ukuran, kurangnya variasi model, serta standar kecantikan yang masih cenderung mengidealkan bentuk tubuh yang proporsional. Hal ini membuat banyak wanita bertubuh *plus size* merasa tidak percaya diri terutama dalam lingkungan kerja (Marganing Utami dkk, 2022). Menyadari adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, konsep *Capsule Wardrobe* menjadi pendekatan untuk menjawab tantangan bagi wanita *plus size*.

Capsule wardrobe menawarkan solusi berpakaian yang fleksibel dengan jumlah item terbatas namun mudah dipadupadankan (Bang & Delong, 2022). Bagi wanita karir *plus size*, konsep *Capsule Wardrobe* sangat relevan, terutama dalam menunjang gaya hidup yang aktif dan profesional. Terdapat beberapa referensi lokal *brand* di Indonesia seperti Bigins dan Ms Daisy yang menyediakan koleksi busana *plus size*, namun tidak mengkhususkan busana untuk wanita karir, fokus *brand* tersebut hanya untuk pakaian *basic* sehari-hari. Selain itu terdapat *brand* Egale dan Baggylooks yang menyediakan pakaian *plus size* untuk wanita karir. Kekurangan dari *brand* tersebut adalah minimnya eksplorasi desain untuk menyamarkan area tubuh yang kurang proporsional pada wanita *plus size*. Maka, perlu ada inovasi yang mengatasi minimnya perancangan busana untuk wanita karir *plus size*.

Dari penelitian terdahulu busana dapat dipadupadankan dengan memanfaatkan salah satu prinsip ilusi optik untuk menutupi kekurangan bentuk tubuh (Marganing Utami, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan inovasi

baru dalam perancangan busana kerja semi formal bagi wanita *plus size* dengan memanfaatkan prinsip-prinsip ilusi optik untuk meningkatkan rasa percaya diri. Pendekatan ini mengintegrasikan konsep *Capsule Wardrobe*, yang mudah memadupadankan busana agar tetap fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan wanita karir. Dari penelitian terdahulu dan beberapa *brand* yang telah diobservasi, terdapat peluang untuk menciptakan *brand* baru dan peluang perencanaan bisnis. Adapun kebaruan penelitian ini untuk merancang busana *plus size* dengan menerapkan prinsip-prinsip ilusi optik dengan teknik *mix and match* visual kain dan *adjustable strap* sebagai kebutuhan bagi wanita *plus size*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut.

1. Adanya potensi mengolah ilusi optik seperti *mix and match* visual kain dan *adjustable strap* pada busana kerja untuk memberikan kesan proporsional bagi wanita *plus size*.
2. Adanya peluang bisnis produk *plus size* untuk wanita karir.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut.

1. Bagaimana perancangan busana kerja dengan memberikan kesan proporsional bagi wanita *plus size*?
2. Bagaimana perencanaan bisnis pada busana *plus size* untuk wanita karir?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Busana *plus size* yang menerapkan konsep *Capsule Wardrobe*.
2. Target market wanita karir daerah Kota Bandung usia 20 – 45 tahun.
3. Menggunakan material katun.
4. Perancangan busana menggunakan teknik *mix and match* visual kain dan *adjustable strap*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Merancang busana kerja dengan memberikan kesan proporsional bagi wanita *plus size*.
2. Membuat perencanaan bisnis pada busana *plus size* untuk wanita karir.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut.

1. Dapat membuat busana *plus size* dengan prinsip ilusi optik menggunakan teknik *mix and match* visual kain dan *adjustable strap* pada busana kerja untuk memberikan kesan proporsional bagi wanita *plus size*.
2. Terciptanya bisnis busana kerja *plus size* untuk wanita karir.

1.7 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *design thinking* yang dibagi menjadi lima tahapan yaitu: *empathise*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *test*.

1. *Empathise*

Empathise pada tahapan ini akan mengumpulkan data observasi, wawancara dan studi literatur.

2. *Define*

Define pada tahapan ini akan mengumpulkan SWOT dan analisis data.

3. *Ideate*

Ideate pada tahapan ini akan melakukan eksplorasi awal dan analisa perancangan.

4. *Prototype*

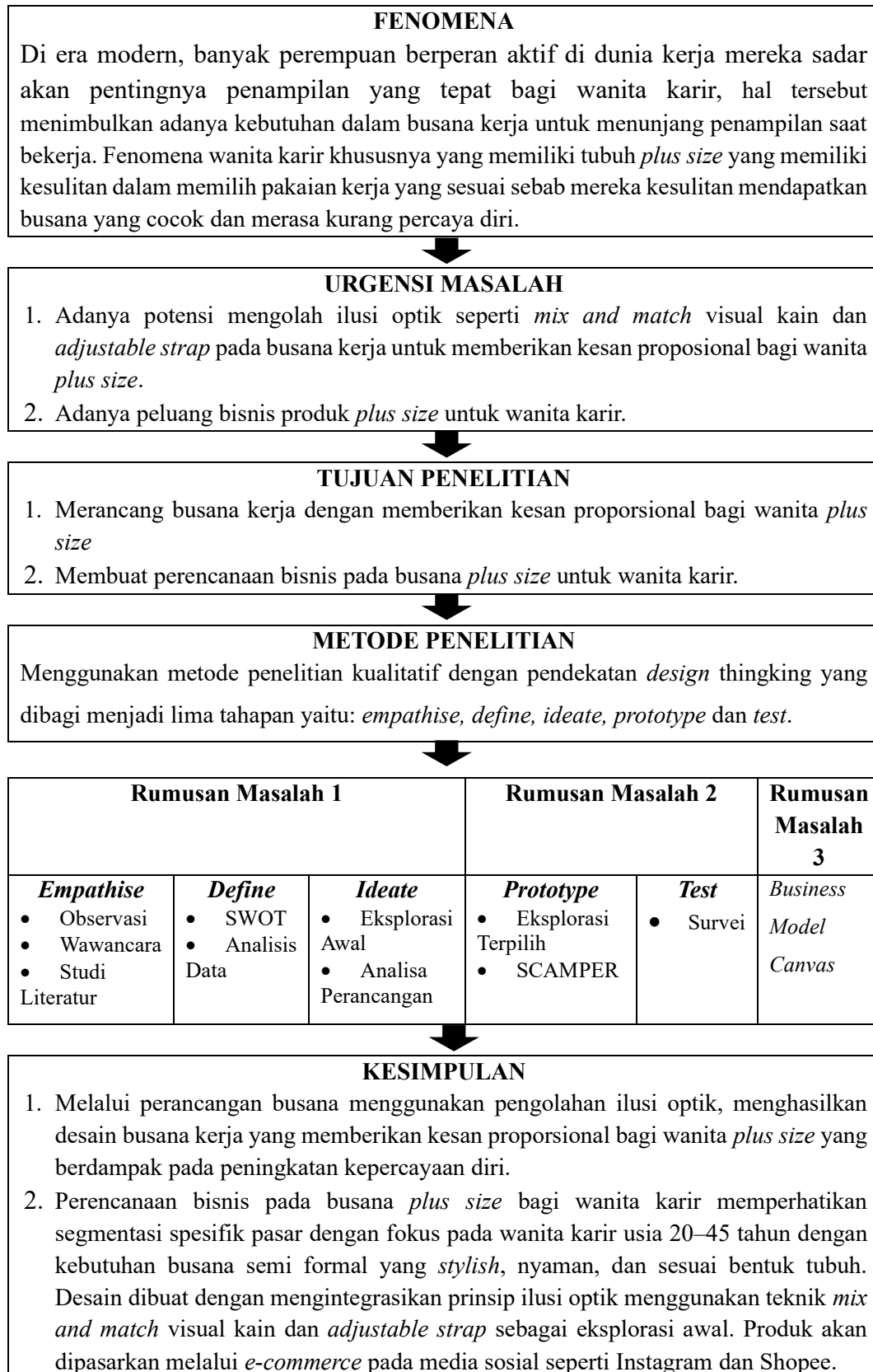
Prototype pada tahapan ini akan mengumpulkan eksplorasi terpilih dan SCAMPER.

5. *Test*

Test pada tahapan ini akan melakukan survei produk akhir.

1.8 Kerangka Penelitian

Tabel 1. 1 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini, disusun sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan rancangan penelitian terhadap fenomena busana *plus size* dengan membandingkan beberapa *brand* yang memproduksi busana *plus size*. Terdapat beberapa peluang *bisnis* yang berpotensi untuk mengembangkan produk busana *plus size* akibat minimnya inovasi, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menciptakan *brand* baru untuk pasar wanita karir berbadan *plus size*.

Hal tersebut dibahas pada latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir yang membahas mengenai perancangan busana, wanita *plus size*, wanita karir, *Capsule Wardrobe*, dan perencanaan bisnis yang berkaitan dengan fenomena dan masalah yang telah dipaparkan.

BAB III METODE PENELITIAN DAN DATA LAPANGAN

Bab ini berisikan data primer, data sekunder, hasil eksplorasi, dan analisis perancangan dengan penelitian yang menerapkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *desain thinking*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian bab ini berkaitan dengan konsep perancangan produk akhir untuk visualisasi produk dan perencanaan bisnis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan bila ada kelemahan dipenelitian tugas akhir.